



## The Interest and Motivation of Grades VII.1 Students in Learning Typographic Drawing at SMPN 3 Makassar

<sup>1</sup>Khaerun Nisya, <sup>2</sup>Abd. Aziz Ahmad, <sup>3</sup>Hasnawati

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Email: khaerunnisyaarak@gmail.com<sup>1</sup>, abd.aziz.ahmad@unm.ac.id<sup>2</sup>, hasnawati@unm.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan minat peserta didik kelas VII.1 dalam pembelajaran menggambar tipografi, (2) Mendeskripsikan motivasi peserta didik kelas VII.1 dalam pembelajaran menggambar tipografi, dan (3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik kelas VII.1 dalam pembelajaran menggambar tipografi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 3 Makassar yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket skala Likert, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase yang kemudian dideskripsikan secara naratif untuk memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) Minat peserta didik dalam pembelajaran menggambar tipografi berada pada kategori tinggi, jika dilihat dari angket jawaban setuju lebih tinggi dibandingkan yang tidak setuju. Dimana sebanyak 34 jawaban SS dengan nilai persentase 22,67%, sebanyak 78 jawaban S (52%) dan sebanyak 38 jawaban TS (25,33) sehingga total nilai persentase secara keseluruhan pada indikator minat adalah 74% yang masuk dalam kategori tinggi. (2) Motivasi peserta didik terhadap pembelajaran menggambar tipografi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan berdasarkan angket sebanyak 123 (41%) menjawab SS, sebanyak 144 (48%) menjawab S, 23 (7,67) menjawab TS, dan 10 (3,33) menjawab STS. Sehingga secara keseluruhan nilai persentase indikator motivasi 81,75% yang dimana nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya minat dan motivasi peserta didik terdiri dari faktor internal yaitu kesenangan mengikuti kegiatan menggambar tipografi, ketertarikan dalam materi, kepercayaan diri, serta dorongan untuk menghasilkan karya yang lebih baik dan faktor eksternal adalah memiliki tujuan belajar, usaha untuk membuat karya yang lebih baik, dukungan guru, umpan balik positif yang diberikan selama pembelajaran, dan tekun.

**Kata Kunci:** Minat belajar, Motivasi belajar, Menggambar tipografi, Pembelajaran seni rupa.

### ABSTRACT

*This study aims to: (1) describe the interest of Grade VII.1 students in learning typographic drawing; (2) describe the motivation of Grade VII.1 students in learning typographic drawing; and (3) describe the factors influencing Grade VII.1 students in learning typographic drawing. This research employed a survey research design with a qualitative descriptive approach. The research subjects were all 30 students of Grade VII.1 at SMP Negeri 3 Makassar. Data were collected through observation, Likert-scale questionnaires, structured interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of percentages, which were then narratively described to strengthen the research findings. Based on the results of the study, it was found that: (1) students' interest in learning typographic drawing was categorized as high, as indicated by a higher number of "agree" responses compared to "disagree" responses. Specifically, there were 34 responses of "strongly agree" (22.67%), 78 responses of "agree" (52%), and 38 responses of "disagree" (25.33%), resulting in an overall percentage score of 74% for the interest indicator, which falls into the high category. (2) students' motivation toward learning typographic drawing was categorized as very high,*



*based on questionnaire results showing 123 responses of "strongly agree" (41%), 144 responses of "agree" (48%), 23 responses of "disagree" (7.67%), and 10 responses of "strongly disagree" (3.33%). Overall, the motivation indicator achieved a percentage score of 81.75%, which is classified as very high. (3) the factors influencing the high levels of students' interest and motivation consist of internal factors, including enjoyment in participating in typographic drawing activities, interest in the subject matter, self-confidence, and the drive to produce better artworks; and external factors, including having learning goals, efforts to create better works, teacher support, positive feedback provided during the learning process, and perseverance.*

**Keywords:** *Learning interest, Learning motivation, Typographic drawing, Art education*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan seni rupa merupakan proses pembelajaran dan pengembangan diri yang berfokus untuk memahami, penciptaan, dan apresiasi karya. Pembelajaran merupakan unsur penting dalam Pendidikan yang diupayakan agar dapat berlagsug secara maksimal melalui proses perennncanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Hasnawati et al., 2018). Dalam pengembangan kreativitas peserta didik, Pendidikan seni berperan penting didalamnya. Dengan memberikan pendidikan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menuangkan imajinasinya dan tidak hanya itu, peserta didik yang cenderung menyukai seni akan termotivasi untuk mencari jati diri seperti hal-hal yang ternyata mereka sukai.

Kegiatan mencipta karya seni sering disebut dengan kegiatan berekspresi dan berkreasi (Rondhi, 2017). Di dalam Pendidikan seni peserta didik dapat mengeluarkan ekspresi melalui penciptaan karya. Untuk dapat mengubah imajinasi peserta didik kedalam bentuk nyata, mereka akan berfikir dengan bereksperimen, mencari solusi baru, dan menciptakan sesuatu yang orisinil untuk mengembangkan kreativitasnya. Hal ini tentu dapat membantu peserta didik untuk memproses emosi serta pengalaman mereka dengan mengungkapkan ide dan gagasan melalui pikiran kedalam bentuk yang konkret Inilah mengapa pendidikan seni merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk tumbuh kembang peserta didik.

Pembelajaran materi seni rupa ditingkat sekolah pertama, terdapat pembelajaran seni dengan bab gambar tipografi di kelas VII.1. Pada pembelajaran di sekolah yang terdiri dari guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai yang didik merupakan aktivitas yang akan terus berlangsung sampai selamanya. Didalam interaksi manusia guru yang menjadi individunya memiliki banyak tantangan ketika menghadapi peserta didik dimana mereka tidak hanya satu melainkan terdiri dari banyak atau disebut dengan kelompok sosial. Ketika mereka dalam proses pembelajaran guru akan melihat, mengobservasi, lalu mengevaluasi sejauh mana kemampuan peserta didik, Lalu menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tidak hanya mengembangkan bahan ajar, mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi penghambat peserta didik dalam proses belajar mengajar juga penting untuk dilakukan.

Salah satu faktor yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran adalah minat dan motivasi. Minat merupakan kemauan atau keinginan diri untuk melakukan sesuatu (Savira et al., 2018). Sama halnya dengan belajar, jika peserta didik memiliki keingan atau dorongan diri untuk belajar maka tentu hasil yang ingin dicapai akan membuahkan karena didalam diri peserta didik berisi kemauan untuk terus belajar dan belajar lebih dalam mengembangkan kemampuannya. Sedangkan motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar. Peserta didik dapat belajar lebih efisien apabia ia berusaha secara maksimal (Kustiani & Hariani, 2020).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai keberhasilan hasil belajar memerlukan motivasi yang kuat pada diri peserta didik. Berdasarkan dari penjeasan tersebut mengukur keberadaan minat dan motivasi dalam pembelajaran gambar tipografi sejauh mana peserta didik akan berpartisipasi dengan aktif.

Pada saat proses pembelajaran gambar tipografi di SMPN 3 Makassar, peneliti melakukan observasi awal terhadap keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut,



sebagian dari peserta didik terlihat kurang antusias saat diminta menggambar huruf ataupun melakukan eksplorasi mengenai bentuk-bentuk dari tipografi. Adapun peserta didik yang cenderung pasif dan tidak menyelesaikan tugas dengan optimal, atau bahkan ada yang tidak percaya diri dalam kemampuannya dalam kegiatan menggambar sebelum mereka memulai kegiatan tersebut.

Adapun sebagian peserta didik yang tampak sangat tertarik dan termotivasi ketika proses pembelajaran dikaitkan dengan desain huruf dan warna. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat minat dan motivasi antar peserta didik yang cukup signifikan. Untuk itu, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran gambar tipografi.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran kepada guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran, pemahaman minat dan motivasi akan memberikan gambaran pada metode yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan karakteristik peserta didik yang akan direalisasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, informasi yang ada pada penelitian ini dapat bermanfaat untuk merancang kegiatan belajar yang lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif, kreatif, dan mandiri. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana minat dan motivasi siswa kelas VII.1 dalam mengikuti pembelajaran gambar tipografi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan minat dan motivasi siswa kelas VII.1 dalam pembelajaran gambar tipografi di SMP Negeri 3 Makassar beserta dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu serta menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang efektif untuk peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan untuk lebih memahami peserta didik secara psikologis dengan mencari faktor-faktor yang menjadi penghambat dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik, tidak hanya berfokus pada hasil namun juga menyadari problematika yang ada pada diri peserta didik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan minat dan motivasi siswa kelas VII.1 dalam pembelajaran gambar tipografi secara mendalam. Sugiono, 2012:9 mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau gambar, serta penelitian ini lebih memfokuskan pada prosesnya. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk mencatat perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Yang kedua, lembar pedoman wawancara. Ketiga, lembar pedoman angket untuk memperoleh informasi peserta didik secara mendalam. Dan terakhir, dokumentasi sebagai data pelengkap pada penelitian ini.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004). Dalam penelitian ini populasi merupakan keseluruhan peserta didik kelas VII.1 yang berjumlah 30 orang.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara total dari seluruh peserta didik kelas VII.1 SMPN 3 Makassar yang aktif dalam mata pelajaran gambar tipografi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan sampel total dengan jumlah 30 orang peserta didik.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman. Adapun tiga tahapan utama pada Teknik ini, yaitu: (1) Reduksi data untuk mengolah data yang meliputi proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengorganisasi data yang masih mentah yang diperoleh melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memudahkan proses analisis, peneliti akan mengelompokkan data yang sesuai berdasarkan tema tertentu. Kemudian, data yang tidak relevan dengan fokus kajian penelitian ini, yaitu minat, motivasi, dan pembelajaran gambar tipografi akan dieliminasi. (2) Penyajian data, setelah data direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, kutipan langsung dari subjek penelitian, atau tabel kategorisasi. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan antar variabel seperti minat siswa terhadap

pendekatan pembelajaran gambar tipografi. (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data yang telah disusun. Hasil dari kesimpulan ini bersifat sementara dan akan diuji kembali apabila ditemukan data tambahan. Melalui proses verifikasi dan triangulasi, kesimpulan akhir akan diperkuat agar memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi**

Menggambar tipografi merupakan salah satu pembelajaran seni yang ada di SMPN 3 Makassar. Pembelajaran ini penting untuk mengembangkan kemampuan artistik peserta didik serta juga memberikan bekal pada mereka dengan keterampilan dasar komunikasi visual untuk digunakan dimasa depan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian mengenai minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menggambar tipografi. Kemudian dari penelitian yang dilakukan dan data yang telah diperoleh maka presentase minat peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1: Saya Merasa Senang Ketika Mengikuti Pembelajaran Menggambar Tipografi

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 11        | 36,67       |
| 2.  | Setuju              | 19        | 63,33       |
| 3.  | Tidak setuju        | -         | -           |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 1

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat sebanyak 11 orang (36,67%) kategori sangat setuju, dan sebanyak 19 orang (63,33%) kategori setuju yang berada pada kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran menggambar tipografi. Peserta didik mendominasi jawaban Setuju yang menunjukkan bahwa kesenangan mereka sudah terbentuk dengan baik, di sisi lain jawaban sangat setuju menandakan bahwa peserta didik merasakan kesenangan yang tinggi terhadap pembelajaran tersebut.

Perasaan senang ini menjadi indikator penting minat dari belajar, karena hal ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Di dalam pembelajaran menggambar tipografi, kesenangan belajar dapat memudahkan peserta didik untuk mengekspresikan ide dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4. 2: Saya Selalu Memperhatikan Penjelasan Guru Saat Mengajar Tipografi

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 6         | 20          |
| 2.  | Setuju              | 21        | 70          |
| 3.  | Tidak setuju        | 3         | 10          |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No.2

Berdasarkan dari tabel di atas, sebanyak 6 orang (20%) kategori sangat setuju, 21 orang (70%) kategori setuju dan sebanyak 3 orang (10%) dalam kategori tidak setuju. Indikator perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran menggambar tipografi menunjukkan respon yang

positif, di mana kategori setuju mendominasi jawaban peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki perhatian yang tinggi terhadap proses pembelajaran berlangsung yang mencerminkan adanya ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Memahami teknik, bentuk huruf, dan langkah-langkah menggambar sangat penting untuk dilakukan sehingga perhatian peserta didik berperan penting untuk mendukung keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik yang menyatakan sangat setuju menunjukkan bahwa sebagian peserta didik memiliki tingkat perhatian yang sangat tinggi. Namun demikian, terdapat sebagian kecil peserta didik yang menyatakan tidak setuju. Meskipun sebagian besar peserta didik memiliki perhatian yang baik, masih terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya menunjukkan perhatian optimal selama proses pembelajaran.

Tabel 4. 3: Saya Tertarik untuk Mencoba Berbagai Bentuk Huruf dalam Tipografi

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 9         | 30          |
| 2.  | Setuju              | 15        | 50          |
| 3.  | Tidak setuju        | 6         | 20          |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No.3

Berdasarkan tabel di atas, dari responden yang berjumlah 30 orang terdapat 9 orang (30%) kategori sangat setuju, 15 orang (50%) dalam kategori setuju dan terdapat 6 orang (20%) dengan kategori tidak setuju. Pada indikator ini, sebagian besar peserta didik memiliki respon yang positif terhadap ketertarikan untuk mencoba berbagai bentuk huruf dalam pembelajaran menggambar tipografi. Secara keseluruhan 80% peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap eksplorasi bentuk huruf. Meskipun demikian, terdapat 20% peserta didik yang menyatakan tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa belum seluruhnya bahwa peserta didik memiliki ketertarikan yang sama dalam mencoba berbagai bentuk huruf. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memicu ketertarikan dalam mengeksplor bentuk huruf pada pembelajaran tipografi.

Tabel 4. 4: Saya Sering Berpartisipasi Aktif (Bertanya/Berdiskusi dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 4         | 13,34       |
| 2.  | Setuju              | 10        | 33,33       |
| 3.  | Tidak setuju        | 16        | 53,33       |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No.4

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 4 orang responden (13,34%) yang menyatakan sangat setuju, 10 orang responden (33,33%) kategori setuju, dan 16 orang responden (53,34%) kategori tidak setuju. Pada indikator ini banyak peserta didik yang pasif dalam pembelajaran menggambar tipografi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum terbiasa untuk terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi atau mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut sangat penting untuk membantu peserta didik mengemukakan ide dan memahami proses berkarya, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong interaksi dan keberanian peserta didik.

Tabel 4. 5: Saya Berinisiatif untuk Berlatih Tipografi Di Luar Jam Pelajaran

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.  | Sangat setuju       | 4         | 13,34       |
| 2.  | Setuju              | 13        | 43,33       |
| 3.  | Tidak setuju        | 13        | 43,33       |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** hasil analisis angket penelitian No.5

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 4 orang responden (13,34%) kategori sangat setuju, 13 orang responden (43,33%) yang menyatakan setuju, dan 13 orang responden (43,33%) kategori tidak setuju. Hasil dari indikator inisiatif peserta didik untuk berlatih tipografi diluar jam pelajaran menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kesadaran untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri di luar jam pelajaran. Namun, terdapat 43,33% peserta didik yang menyatakan tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa inisiatif belajar peserta didik belum merata. Pada kondisi ini, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan berlatih secara mandiri.

Tabel 4. 6: Rekapitulasi Gambaran Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi.

| No. | Indikator                                                                            | Persentase | Kriteria |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|
| 1.  | Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran menggambar tipografi.               | 63,33%     | Tinggi   |
| 2.  | saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat mengajar tipografi.                   | 70%        | Tinggi   |
| 3.  | saya tertarik mencoba berbagai bentuk huruf dalam tipografi.                         | 50%        | Sedang   |
| 4.  | saya sering berpartisipasi aktif (bertanya/berdiskusi) dalam pembelajaran tipografi. | 53,33%     | Sedang   |
| 5.  | Saya berinisiatif untuk berlatih tipografi di luar jam pelajaran.                    | 43,33%     | Sedang   |

**Sumber:** Rekapitulasi data hasil penelitian lapangan.

Instrumen yang digunakan adalah angket dan diberikan kepada 30 orang responden. Sebelum dianalisis maka tabulasi data dapat diperoleh sebagai berikut:

**Skor kriterium = Skor tertinggi setiap butir × Jumlah butir × Jumlah responden**

(Sumber: Irmayati, 2022: 47)

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = 4 x 5 x 30 = 600. Untuk skor tertinggi tiap butir = 4 x jumlah butir pertanyaan (5) x jumlah responden (30). Kemudian hasil dari skor diatas dimasukkan dalam rumus presentase berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor kriterium}}$$

(Sumber: Irmayati, 2022:48)

Jumlah skor hasil pengumpulan data mengenai Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi yaitu 444 : 600 = 0,74 x 100% = 74% dari kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu nilai 74% berada pada kategori tinggi.

Temuan ini juga didukung dari hasil wawancara dengan guru seni budaya. Guru menyatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran, mereka terlihat antusias dan memperhatikan penjelasan dengan baik, lalu mencoba berbagai gaya tipografi yang ibu demonstrasikan langsung di papan tulis. Ini menandakan mereka tidak hanya sekedar mengikuti pembelajaran tetapi juga benar-benar mengikuti prosesnya”

Pernyataan dari guru diatas dapat menjadi bukti bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran dikategorikan tinggi. Ia menyatakan antusiasme peserta didik sudah terlihat pada saat pemberian materi gambar tipografi.

Maka dari itu, berdasarkan rekapitulasi data angket penelitian dan hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa minat peserta didik kelas VII.1 dalam pembelajaran menggambar tipografi di SMPN 3 Makassar termasuk dalam kategori tinggi.

### **Motivai Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi**

Berikut merupakan uraian dari hasil penelitian angket aspek motivasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7: Saya Berusaha Menampilkan Hasil Karya Tipografi Terbaik Agar Mendapat Penilaian Positif dari Guru

| No. | Kateegori jawaban   | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 15        | 50          |
| 2.  | Setuju              | 14        | 46,67       |
| 3.  | Tidak setuju        | 1         | 3,33        |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 6

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 15 orang responden (50%) yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 orang responden (46,67%) kategori setuju, dan 1 orang responden (3,33%) dengan kategori tidak setuju. Pada indikator usaha peserta didik untuk menampilkan hasil karya terbaik agar memperoleh penilaian positif dari guru menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mendominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik memiliki dorongan yang kuat untuk menampilkan hasil karya terbaik dalam pembelajaran menggambar tipografi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi peserta didik memiliki tujuan untuk memperoleh pengakuan dari guru. Kondisi ini berkaitan dengan orientasi *Performance Goals* yang dikemukakan oleh Eliot dan Dweck (1988), dimana peserta didik berusaha menunjukkan kemampuan melalui hasil yang dinilai. Meskipun peserta didik berorientasi pada penilaian, tingginya usaha yang dilakukan dapat menjadi motivasi awal bagi peserta didik untuk berlatih dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.

Tabel 4. 8: Saya Merasa Bangga Jika Hasil Karya Tipografi Saya Lebih Baik Dari Teman-Teman

| No. | Kateegori jawaban   | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 14        | 46,67       |
| 2.  | Setuju              | 14        | 46,67       |
| 3.  | Tidak setuju        | 2         | 6,66        |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 7

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 14 orang responden (46,67%) menyatakan sangat setuju, terdapat 14 orang (46,67%) kategori setuju, dan 2 orang responden (6,66%) dengan kategori tidak setuju. Respon yang sangat mendominasi pada kategori Sangat Setuju

dan Setuju, hal ini dapat diartikan bahwa lebihh banyak peserta didik yang merasa bangga ketika hasil karya menggambar tipografinya lebih baik dari teman-teman sekelasnya.

Temuan ini mengindikasikan adanya motivasi belajar yang berorientasi pada hasil perbandingan dan pencapaian. Dalam pembelajaran menggambar tipografi, rasa bangga terhadap hasil karya dapat menjadi penguat motivasi peserta didik untuk berusaha lebih optimal. Namun pada kondisi ini, diperlukan adanya pembelajaran yang menenkankan proses dan pengembangan kemampuan agar peserta didik tidak hanya fokus pada hasil tapi juga pada peningkatan keterampilan dalam menggambar.

**Tabel 4. 9: Saya Berusaha Keras agar Tidak Mendapatkan Penilaian Rendah dalam Tugas Menggambar Tipografi**

| No. | Kateegori jawaban   | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 19        | 63,33       |
| 2.  | Setuju              | 7         | 23,33       |
| 3.  | Tidak setuju        | 4         | 13,34       |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 8

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 19 orang responden (63,33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 7 orang responden (23,33%) kategori setuju, dan 4 oorang responden (13,34%) pada kategori tidak setuju. Oleh karena itu dari tabel diatas dapaat diartikan bahwa motivasi peserta didik tergolong tinggi dalam mengerjakan tugas menggambar tipografi.

Dalam konteks pembelajaran menggambar tipografi, motivasi untuk menghindari nilai rendah dapat mendorong pserta didik untuk mengerjakan tugas dengan sunggh-sungguh. Namun, karena menghindari penilaian yang rendah peserta didik menjadi kurang berani dalam mengeksplorasi bentuk-bentuk tipografi lebih dalam. Untuk itu, pembelajaran perlu diarahkan pada motivasi kinerja dengan orientasi penguasaan agar peserta didik terdorong untuk mengembangkan kreativitas.

**Tabel 4. 10: Pujian dari Guru Membuat Saya Lebih Semangat dalam Membuat Gambar Tipografi**

| No. | Kateegori jawaban   | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 17        | 56,66       |
| 2.  | Setuju              | 9         | 30          |
| 3.  | Tidak setuju        | 4         | 13,34       |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No.9

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 17 orang responden (56,66%) kategori sangat setuju, sebanyak 9 orang responden (30%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (13,34%) kategori tidak setuju. Hal ini dapat diartika bahwa pujian dari guru merupakan sumber penguatan yang berperan penting untuk meninglatkan semangat peserta didik selama pembelajaran menggambar tipografi. Hal ini juga dapat berfungsi sebagai stimulus yang mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dan berusaha menghasilkan karya yang lebih baik.

**Tabel 4. 11: Saya Belajar Tipografi Agar Bisa Menunjukkan Kemampuan Saya Kepada Orang Lain**

| No. | Kateegori jawaban   | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 6         | 20          |
| 2.  | Setuju              | 15        | 50          |
| 3.  | Tidak setuju        | 8         | 26,67       |
| 4.  | Sangat tidak setuju | 1         | 3,33        |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 10

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 6 orang responden (20%) jawaban sangat setuju, sebanyak 15 orang responden (50%) menyatakan setuju, sebanyak 8 orang responden (26,67%) berada dalam kategori jawaban tidak setuju, dan terdapat 1 orang responden (3,33%) dengan kategori sangat tidak setuju. Pada indikator motivasi peserta didik untuk belajar tipografi dengan tujuan menunjukkan kemampuan kepada orang lain menunjukkan respon yang positif dimana jawaban peserta didik didominasi Sangat Setuju dan Setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik ingin membuktikan kompetensinya dalam pembelajaran menggambar tipografi.

Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang menyatakan Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, yang dapat diartikan bahwa tidak semua peserta didik ingin menunjukkan kemampuannya. Dalam pembelajaran menggambar tipografi, perbedaan orientasi ini perlu diperhatikan agar strategi pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil tetapi juga pada proses penguasaan dan pengembangan kemampuan.

Tabel 4. 12: Saya Termotivasi untuk Mempelajari Teknik Tipografi Meskipun sulit

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.  | Sangat setuju       | 4         | 13,34       |
| 2.  | Setuju              | 21        | 70          |
| 3.  | Tidak setuju        | 3         | 10          |
| 4.  | Sangat tidak setuju | 2         | 6,66        |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 11

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 4 orang responden (13,34%) kategori jawaban sangat setuju, sebanyak 21 orang responden (70%) menyatakan setuju, sebanyak 3 orang responden (10%) kategori tidak setuju, dan 2 orang responden (6,66%) kategori sangat tidak setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi peserta didik tergolong tinggi, dari tabel di atas peserta didik dapat dikatakan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menggambar tipografi, meski jawaban peserta didik didominasi pada kategori Sangat Setuju dan Setuju peserta didik tetap belajar dan berusaha untuk memahami teknik pada tingkat kesulitan tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap pantang menyerah dan kemauan untuk belajar secara bertahap. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil peserta didik yang menyatakan tidak setuju, yang artinya diperlukan pendampingan dan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan teknis dalam menggambar tipografi.

Tabel 4. 13: Saya Merasa Puas Jika Berhasil Menguasai Keterampilan Baru dalam Menggambar Tipografi.

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.  | Sangat setuju       | 11        | 36,67       |
| 2.  | Setuju              | 17        | 56,67       |
| 3.  | Tidak setuju        | 1         | 3,33        |
| 4.  | Sangat tidak setuju | 1         | 3,33        |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No.12

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 11 orang responden (36,67%) dengan kategori jawaban sangat setuju, sebanyak 17 orang (56,67%) menyatakan setuju, sebanyak 1 orang responden (3,33%) kategori tidak setuju, dan 1 orang responden (3,33%) dengan kategori jawaban sangat tidak setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar peserta didik merasakan kepuasan ketika mereka menguasai keterampilan baru dalam pembelajaran menggambar tipografi. Rasa puas ketika berhasil menguasai keterampilan baru dapat mendorong peserta didik untuk terus berlatih dan mengembangkan kreativitas. Meskipun demikian, tetap diperlukan dukungan pembelajaran yang berkelanjutan agar motivasi berorientasi penguasaan ini dapat bertahan dan berkembang secara optimal.

Tabel 4. 14: Saya Berusaha Memperbaiki Kesalahan dalam Karya Gambar Tipografi Agar Kemampuan Saya Meningkat

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 14        | 46,67       |
| 2.  | Setuju              | 15        | 50          |
| 3.  | Tidak setuju        | 1         | 3,33        |
| 4.  | Sangat tidak setuju | -         | -           |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 13

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 14 orang responden (46,67%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 orang responden (50%) dengan kategori jawaban setuju, dan 1 orang responden (3,33%) kategori tidak setuju. Oleh karena itu dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa motivasi peserta didik tergolong tinggi dalam meningkatkan kemampuan mereka pada pembelajaran menggambar tipografi.

Indikator ini didominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kesadaran untuk melakukan perbaikan sebagai bagian dari proses belajar. Dalam pembelajaran menggambar tipografi, sikap memperbaiki kesalahan menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses berkarya serta kemauan untuk mengembangkan keterampilan. Temuan ini memperkuat bahwa motivasi peserta didik tidak hanya didorong oleh penilaian atau pengakuan eksternal, tetapi juga oleh keinginan untuk meningkatkan kemampuan secara mandiri.

Tabel 4. 15: Saya Belajar Tipografi Karena Ingin Mengembangkan Kemampuan, Bukan Hanya untuk Mendapat Nilai

| No. | Kategori jawaban    | Frekuensi | Persentase  |
|-----|---------------------|-----------|-------------|
| 1.. | Sangat setuju       | 9         | 30          |
| 2.  | Setuju              | 16        | 53,33       |
| 3.  | Tidak setuju        | 1         | 3,33        |
| 4.  | Sangat tidak setuju | 4         | 13,34       |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No. 14

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 9 orang responden (30%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 16 orang responden (53,33%) dengan kategori jawaban setuju, sebanyak 1 orang responden (3,33%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 4 orang responden (13,34%) dengan jawaban kategori sangat tidak setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik tidak hanya berpacu pada nilai, mereka juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya terkhusus pada pembelajaran gambar tipografi. Respon dominan pada kategori Sangat Setuju dan Setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki orientasi belajar yang menekankan pada pengembangan kemampuan dalam pembelajaran menggambar tipografi.

Dalam konteks pembelajaran menggambar tipografi, orientasi untuk mengembangkan kemampuan memungkinkan peserta didik lebih terbuka terhadap proses belajar, mencoba berbagai teknik, serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang berorientasi pada nilai, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menyeimbangkan penilaian hasil dengan penguatan proses belajar.

Tabel 4. 16: Saya Terus Mencoba Hingga Berhasil Ketika Menemukan Kesulitan dalam Membuat Karya Gambar Tipografi

| No. | Kategori jawaban | Frekuensi | Persentase |
|-----|------------------|-----------|------------|
| 1.. | Sangat setuju    | 14        | 46,67      |
| 2.  | Setuju           | 13        | 43,33      |
| 3.  | Tidak setuju     | 1         | 3,33       |

|    |                     |           |             |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| 4. | Sangat tidak setuju | 2         | 6,67        |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>30</b> | <b>100%</b> |

**Sumber :** Hasil analisis angket penelitian No.15

Bedasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang responden, terdapat 14 orang responden (46,67%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 13 orang responden (43,33%) dengan kategori jawaban setuju, sebanyak 1 orang (3,33%) kategori tidak setuju, dan sebanyak 2 orang responden (6,67%) kategori sangat tidak setuju. Pada indikator ini jawaban peserta didik didominasi kategori Sangat Setuju dan Setuju, hal ini dapat diartikan bahwa lebih banyak peserta didik yang terus mencoba hingga berhasil ketika mengalami kesulitan dalam membuat karya gambar tipografi. Dalam pembelajaran menggambar tipografi, sikap terus mencoba hingga berhasil menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses berkarya serta kemauan untuk mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan. Meskipun masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang kurang menunjukkan ketekunan, secara umum motivasi belajar peserta didik sudah terbentuk dengan baik dan perlu terus difasilitasi melalui pembelajaran yang menekankan proses dan refleksi.

**Tabel 4. 17: Rekapitulasi Gambaran Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi**

| No. | Indikator                                                                                          | Persentase | Kriteria |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|
| 1.  | Saya berusaha menampilkan hasil karya tipografi terbaik agar mendapat penilaian positif dari guru. | 46,67%     | Sedang   |
| 2.  | Saya merasa bangga jika hasil karya tipografi saya lebih baik dari teman-teman.                    | 46,67%     | Sedang   |
| 3.  | Saya berusaha keras agar tidak mendapatkan penilaian yang rendah dalam tugas tipografi.            | 63,33%     | Tinggi   |
| 4.  | Pujian dari guru membuat saya lebih semangat dalam membuat tipografi.                              | 56,67%     | Sedang   |
| 5.  | Saya belajar tipografi agar bisa menunjukkan kemampuan saya kepada orang lain.                     | 50%        | Sedang   |
| 6.  | Saya termotivasi untuk mempelajari Teknik tipografi baru meskipun sulit.                           | 70%        | Tinggi   |
| 7.  | Saya merasa puas jika berhasil menguasai keterampilan baru dalam tipografi.                        | 56,67      | Sedang   |
| 8.  | Saya berusaha memperbaiki kesalahan dalam karya tipografi agar kemampuan saya meningkat.           | 50%        | Sedang   |
| 9.  | Saya belajar tipografi karena ingin mengembangkan kemampuan, bukan hanya untuk mendapat nilai.     | 53,33%     | Sedang   |
| 10. | Saya terus mencoba hingga berhasil ketika menemukan kesulitan dalam membuat karya tipografi.       | 46,67%     | Sedang   |

**Sumber:** Rekapitulasi hasil penelitian lapangan

Instrumen yang digunakan adalah angket dan diberikan kepada 30 orang responden. Sebelum dianalisis maka tabulasi data dapat diperoleh sebagai berikut:

**Skor kriterium = Skor tertinggi setiap butir × Jumlah butir × Jumlah responden**

(Sumber: Irmayati, 2022:47)

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) =  $4 \times 10 \times 30 = 1.200$ . Untuk skor tertinggi tiap butir =  $4 \times \text{jumlah butir pertanyaan (10)} \times \text{jumlah responden (30)}$ . Kemudian hasil dari skor diatas dimasukkan dalam rumus presentase berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor kriterium}}$$

(Sumber: Irmayati, 2022: 48)

Jumlah skor hasil pengumpulan data mengenai Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi yaitu  $981 : 1.200 = 0,8175 \times 100\% = 81,75\%$  dari kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu nilai 81,75% berada pada kategori sangat tinggi.

Temuan ini didukung dari pernyataan guru pada wawancara yang telah dilakukan, guru menyatakan bahwa:

“diawalnya pasti saya memberikan motivasi dulu. Tujuannya untuk apa kalian mempelajari tipografi nak? Otomatis yang satu pastinya besok-besok ketika kalian sudah besar dan menjadi seorang pengusaha, nah dari tipografi yang dia buat berdasarkan karya sendirinya. Jadi tidak hanya memberikan langsung ke bagian konveksi tapi dia bisa desain sendiri tanpa harus ke para ahlinya”.

Berdasarkan wawancara tersebut, guru memberikan motivasi untuk mendorong motivasi peserta didik agar memiliki tujuan dalam belajar menggambar tipografi dengan kontekstual. Dengan memberikan gambaran masa depan sebagai contoh kepada peserta didik untuk memunculkan dan meningkatkan motivasi agar mereka mampu menentukan dan tujuan daripada pembelajaran menggambar tipografi.

Maka dari itu, dari hasil angket penelitian dan hasil wawancara tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran menggambar tipografi berada pada kategori tinggi.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik**

Setelah hasil angket dan wawancara diuraikan maka ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi antara lain:

1. Peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menggambar tipografi.
2. Peserta didik mendapatkan pengetahuan baru dalam pembelajaran menggambar tipografi.
3. Metode pembelajaran guru yang menggunakan pendekatan praktik langsung.
4. Mendapatkan penilaian positif dan pujian dari guru pada hasil karya tipografi.
5. Merasa puas dan bangga saat peserta didik berhasil mengasai keterampilannya.
6. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam tipografi.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang dapat memperkuat temuan diatas, dari wawancara yang telah dilakukan dengan peserta didik bernama Asyfa Rusdy pada hari Senin, 06 Oktober 2025, “Sangat senang karena dapat mengetahui apa itu tipografi.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat positif terhadap pembelajaran menggambar tipografi.

Dari wawancara dengan peserta didik bernama Khaerunnisa pada hari senin 6 Oktober 2025 ia menjelaskan bahwa mempelajari hal-hal baru merupakan hal yang menyenangkan. Ia menyatakan “saya senang karena dapat mempelajari hal-hal baru.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi yang kuat dengan mendapatkan sesuatu yang baru.

Kemudian adapun peserta didik yang menyatakan bahwa metode pengajaran guru membuat pelajaran lebih menarik. Dari hasil wawancara dengan peserta didik bernama Najwa yang dilakukan pada hari Senin, 6 Oktober 2025 ia menyatakan bahwa “Guru yang mengajar membuat pelajaran



tipografi lumayan menarik namun saat dilakukan cukup sulit” dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti metode pengajaran guru yang dapat meningkatkan minat peserta didik meskipun pada saat proses pengerjaannya ia mengalami kesulitan.

Di sisi lain, dari hasil wawancara penulis menemukan kepercayaan diri yang tinggi pada peserta didik. Kepuasan setelah menghasilkan karya yang baik meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Wawancara dengan peserta didik bernama Fenizah Azizah pada hari Senin, 6 Oktober 2025 ya menyatakan bahwa “Saya merasa bangga saat hasilnya bagus setelah berjam-jam, dan itu membuat saya merasa puas” hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik membawa pengaruh pada kepercayaan dirinya.

Dari hasil wawancara diatas, peserta didik menyukai pembelajaran menggambar tipografi dari berbagai aspek terutama karena pembelajaran tersebut bersifat praktik sehingga memberikan ruang yang eksprisif dan kreatif pada peserta didik. Hal ini menjadi bukti bahwa ketertarikan peserta didik pada pembelajaran gambar tipografi memang tinggi. Selain itu, metode pengajaran guru pada pembelajaran juga menjadi pemicu tingginya minat dan mendorong motivasi peserta didik.

## **B. Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa minat dan motivasi peserta didik kelas VII.1 SMPN 3 Makassar terhadap pembelajaran menggambar tipografi berada pada kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa pembelajaran menggambar tipografi dapat menjadi sarana peserta didik untuk menyiapkan bekal untuk masa depan, utamanya dalam dunia desain. Namun sebelum itu, perlu diketahui minat dan motivasi pada peserta didik agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

### **Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggambar Tipografi**

Pada hasil angket dari penelitian menunjukkan minat peserta didik berada pada kategori tinggi. Minat dengan nilai persentase 74% dapat dinyatakan bahwa peserta didik termasuk pada kategori berminat dengan motivasi untuk mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Persentase ini menunjukkan bahwa peserta didik sebagian besar memiliki ketertarikan, perhatian, dan rasa senang terhadap aktivitas menggambar tipografi.

Pada hasil wawancara dengan guru seni budaya guru menyatakan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran menggambar tipografi termasuk tinggi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan saat guru menjelaskan serta mencoba berbagai gaya tipografi. Gaya pada huruf yang digunakan ada bermacam-macam hal tersebut membuat peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik memiliki keinginan yang besar untuk menghasilkan karya yang bagus.

### **Motivasi Peserta Didik dalam Menggambar Tipografi**

Pada hasil angket motivasi peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai persentase 81,75%. Ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki semangat dan dorongan yang kuat dalam mencapai tujuannya, mengikuti instruksi dari guru dengan baik serta menyelesaikan tugas dengan baik, terkhusus dalam pembelajaran menggambar tipografi.

Secara keseluruhan, capaian 81% mencerminkan bahwa siswa berada pada kondisi yang mendukung proses belajar: penuh semangat, memiliki kesadaran belajar yang baik, serta memiliki orientasi untuk mencapai hasil yang memuaskan. Motivasi yang tinggi ini juga berdampak pada peningkatan aktivitas belajar dan kualitas karya yang dihasilkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tingginya motivasi peserta didik ditandai dengan adanya orientasi *learning goals*. Seperti yang ditegaskan oleh Elliott & Dweck, (1988) bahwa tujuan menjadi faktor penentu pola keberhasilan individu. Dengan demikian tingginya motivasi peserta didik karena memiliki tujuan seperti ingin menghasilkan karya tipografi yang menarik, merasa tertantang ketika dihaapkan pada teknik yang sulit, ingin mendapatkan penilaian yang positif dari guru, dan adanya kepuasan diri saat karya mereka diapresiasi. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih aktif dan tidak mudah menyerah.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik**

Adapun hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang sejalan dengan pernyataan guru diatas, mereka menyatakan senang dan antusias mengikuti pembelajaran menggambar tipografi, selain itu ketika mereka mendapati masalah dalam kegiatan menggambar mereka tidak menyerah, mereka tertantang untuk menyelesaikan masalah dan mendapati rasa bangga serta kepuasan pada hasil karyanya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 180) bahwa minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Diperolehnya tingkat minat yang tinggi dapat diartikan bahwa peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi juga menunjukkan ketertarikan dan kesediaan terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Pada instrumen angket aspek motivasi, peserta didik cenderung berusaha meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran menggambar tipografi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan "saya termotivasi untuk mempelajari Teknik tipografi baru meskipun sulit" terdapat 4 peserta didik (13,33%) menyatakan sangat setuju dan 21 peserta didik (70%) setuju yang dimana hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Selain itu juga terdapat pernyataan pada aspek motivasi "Saya belajar tipografi karena ingin mengembangkan kemampuan, bukan hanya untuk nilai" terdapat 9 peserta didik (30) Sangat Setuju dan 16 peserta didik (53,33%) Setuju. Dengan mempelajari tipografi agar mendapatkan kemampuan baru dan pengetahuan tentang teknik menggambar tipografi lebih dalam dapat diindikasikan bahwa peserta didik termotivasi pada tingkat yang tinggi dalam pembelajaran menggambar tipografi. Temuan ini sejalan dengan teori Elliot & Dweck (1988) yang menyatakan bahwa "motivasi merupakan aspek psikologis yang berperan sebagai penggerak individu untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Metode pengajaran guru dapat menjadi pengaruh dari tingginya minat dan motivasi peserta didik, dengan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dari guru seni budaya, guru menjelaskan serta memberi contoh ilmu yang akan peserta didik pelajari dapat bermanfaat dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Selain itu, metode dengan demonstrasi langsung dapat mempermudah pemahaman peserta didik pada teknik yang digunakan dalam menggambar tipografi sehingga ketertarikan dapat muncul ketika peserta didik mempraktekkan teknik yang telah guru ajarkan. Lingkungan belajar yang nyaman serta umpan balik yang positif seperti pujian terhadap hasil karya peserta didik juga mempengaruhi dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat dan motivasi peserta didik kelas VII.1 dalam pembelajaran menggambar tipografi di SMPN 3 Makassar, dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada umumnya telah menunjukkan minat belajar yang cukup positif. Hal ini tampak dari rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, perhatian terhadap penjelasan guru, serta ketertarikan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai bentuk huruf dalam kegiatan menggambar tipografi. Meskipun demikian, tingkat minat belajar tersebut belum sepenuhnya merata, khususnya pada aspek keaktifan dan inisiatif peserta didik untuk berlatih di luar jam pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori positif. Motivasi tersebut terlihat dari upaya peserta didik untuk memperoleh hasil penilaian yang baik, munculnya rasa bangga terhadap karya yang dihasilkan, serta meningkatnya semangat belajar akibat adanya pujian dari guru. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan ketekunan dalam menghadapi kesulitan dan kesadaran untuk memperbaiki kesalahan dalam karya. Berdasarkan perspektif teori motivasi belajar Elliot, kondisi ini mencerminkan adanya perpaduan antara tujuan kinerja (*performance goals*) dan tujuan pembelajaran (*learning goals*), di mana peserta didik terdorong baik oleh pencapaian hasil maupun oleh keinginan untuk mengembangkan kemampuan. Dengan demikian, minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menggambar tipografi memiliki keterkaitan yang saling mendukung. Minat belajar yang baik dapat memperkuat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan motivasi belajar yang positif mendorong peserta didik untuk lebih tekun dan berusaha dalam mengembangkan keterampilan menggambar tipografi. Oleh karena itu, pembelajaran menggambar tipografi perlu terus dikembangkan melalui strategi yang menarik, mendorong



partisipasi aktif, serta berorientasi pada proses agar minat dan motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran kepada pneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, menambah variabel lain untuk memperluas kajian dengan menjadikan penelitian ini sebagai panduan atau rujukan untuk memberikan gambaran yang lebih luas pada minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajarn gambar tipografi seperti pengaruh minat dan motivasi peserta didik terhadap hasil karya menggambar tipografi karena peneliian ini hanya mengkaji tingkat minat dan motivasi peserta didik.

## **REFERENSI**

- Arsana, B. (2013). *Sketsa dan Gambar 1*. Kementrin Penddidikan dan Kebudayaan.
- Badwi, A. (2018). Pengaruh Bakat dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Islam*, 4(2), 204–208.
- Elliott, E. S., & Dweck, C. S. (1988). Goals: An Approach to Motivationand Achievement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(1), 5–12.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30.
- Hall. (2024, November 12). Lembar Kerja Teknik Menggambar Garis Tekstur [Worksheet.com]. *Worksheet*. <https://pin.it/2ld8HQm29>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1), 2302–3411.
- Hasnawati, M, Y., & Yunus, P. (2018). Pentingnya Instrumen Penilaian untuk Karya Seni Rupa. *Eprints*, 117–123.
- Herwati, Arifin, M., Rahayu, T., Solang, A., Zulaichoh, S., Haryanto, K., Putri, S., & Kristanto, B. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- IAC on X. (2025). *Titik* [Graphic]. <https://pin.it/5Lac3Le1p>
- Irmayati. (2022). *Minat Mahasiswa dalam Organisasi Intra Kampus di Universitas Negeri Makassar*. *eprints.unm.ac.id*.
- Iswanto, R. (2023a). *Buku Ajar Tipografi*. Universitas Ciputra.
- Iswanto, R. (2023b). Perancangan Buku Ajar Tipografi. *Nirmana*, 23(2), 123–129. <https://doi.org/10.9744/nirmana.23.2.123-129>
- Katastrophic. (2025). *Layout* [Graphic]. <https://pin.it/68xPj6N8H>
- Kemendikbudristek. (2025). Kamus besar bahasa indonesia VI daring. *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *14Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12(1): 14-22, 2018, 12, 14–21. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>
- Lakovlev, Y. (2023). panduan tipografi untuk pemula: Dasar-dasar yang perlu anda ketahui [Zekagraphic.com]. *Zeka*. <https://pin.it/5Ue5H5jHP>
- Maharani, E., Sumanti, & Fitrah, H. (2024). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Nediger, M. (2025, June 18). Cara memilih font untuk desain anda [Venggage.com]. *Venngage*. <https://pin.it/5b3aiO476>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Purhita, E. (2022). *Desain Seni Rupa Klasik*. Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer.



- Puspita, D. (2021). Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa dengan Kegiatan Menggambar. *Dheti Puspita*, 1–15.
- Putri, V., & Sari, M. (2024). Pengaruh Media Gambar Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4269–4276. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1461>
- Rainy, F., Dewi, N. K., & Saputra, H. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk untuk Siswa Kelas IV SDN 40 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1543–1551. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.811>
- Ramadhani, K. I., Prasetya, A. B., & Hikmah, N. (2023). Studi tentang Perilaku Malas Belajar pada Siswa. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 416–425.
- Ramli, R. (2020). Analisis Kemampuan Peserta Didik Kelas VII dalam Menggambar Alam Benda yang Diampuh oleh Guru Nonkependidikan Seni Rupa pada SMPN 1 Atap Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(2), 139–140.
- Riswarie, A., & Samoel, V. A. (2023). *Panduan Guru Seni Rupa untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)* (Revisi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rondhi, Moh. (2017). *Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni* (Semarang). 1.
- Salam, S., B, S., Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Salsabila, A., & puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278–288. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Z, M. R., & S, M. E. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v1i1.963](https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963)
- Setiawan, H., Alya, & Amayati, V. (2025). Analisis Tipografi dan Tata Letak terhadap Daya Serap Informasi dalam Media Cetak. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(1), 1–11.
- Usman, F., Djuko, R. Us., & Anu, Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Program Kesetaraan Paket B. *Student Journal of Community Education*, 2, 144–150. <https://doi.org/10.37411/sjce.v2i1.1605>
- Weebly. (2025). *Garis* [Graphic]. <https://pin.it/2rYVNqMAh>
- Zainuddin, A. (2021). *Tipografi*. Yayasan Prima Agus Teknik.

#### Identitas Author

| <b>Nama</b>     | <b>Peranan</b> | <b>Afiliasi</b> | <b>Email &amp; WA</b>                                                        |
|-----------------|----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Khaerun Nisya   | Author 1       | PSR UNM         | <a href="mailto:khaerunniszarazak@gmail.com">khaerunniszarazak@gmail.com</a> |
| Abd. Aziz Ahmad | Author 2       | FSD UNM         | <a href="mailto:abd.aziz.ahmad@unm.ac.id">abd.aziz.ahmad@unm.ac.id</a>       |
| Hasnawati       | Author 3       | FSD UNM         | <a href="mailto:hasnawati@unm.ac.id">hasnawati@unm.ac.id</a>                 |